

DAFTAR PUSTAKA

- Andini. U. R. dan Siregar. L. A. M., (2019). Pengaruh Vernalisasi Terhadap Penampilan Tanaman Amarilis (*Hippeastrum* sp.) Lokal Tanah Karo dan Sumatera Barat. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(3), 24- 33.
- Annisava, A. R. dan B. Solfan, (2014). *Agronomi Tanaman Hortikultura* (Edisi ke-2). Aswaja Pressindo. 155 halaman.
- Ardi E. (2018). Bawang Merah, Teknik Budidaya dan Peluang Usaha. Trans Idea Publishing: Yogyakarta. 120 halaman.
- Ayu, I. W., S. H. Tugas dan L. N. Dwi. (2023). Sosialisasi Pasca Panen Bawang Merah pada Petani Dataran Tinggi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(1), 117–124.
- Casas, A.M. (2022). *Responses of Barley to High Ambient Temperature Are Modulated by Vernalization*. *Frontiers in Plant Science*. 1-16 page.
- Dianawati, S. dan A. Yulyatin, A. (2021). Peningkatan Pertunasan dengan Vernalisasi pada Ukuran Benih Bawang Merah. *Buletin Hasil Kajian*, 10(10), 89-93.
- Fadlillah, I., I. Moeljani dan H. Suhardjono. (2022). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh dan Lama Perendaman terhadap Pertumbuhan dan Pembungaan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Plumula*, 10(2): 111-122.
- Fahrianty, D., R. Poerwanto., W. Widodo dan E. Palupi. (2020). Peningkatan Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Varietas Bima melalui Vernalisasi dan Aplikasi GA3. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 25(2): 244-251.
- Fajriyah, N. (2017). *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Bio Genesis. Yogyakarta. 184 halaman.
- Firmansyah, I., M. Syakir dan Lukman, L. (2017). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Hortikultura*, 27(1), 69-79.
- Fitriana, N. dan R Susandarini. (2019). Morphology and Taxonomic Relationships of Shallot (*Allium cepa* L. group *aggregatum*) Cultivars from Indonesia. *Biodiversitas*, 20(10), 2809–2814.
- Foth, H. D. (2014). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah* (Edisi ke-6), diterjemahkan oleh S. Adisoemarto. Erlangga. 374 halaman.
- Ginting, A. S., D. Dahang dan S. S. Sitepu. (2024). Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Konsentrasi Pupuk Kalium (K) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Batu Ijo (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknosains*, 8(2), 121-130.

- Hartono, A. S., I. R. Moeljani dan A. Sulistyono. (2024). Pengaruh Vernalisasi Umbi dan Konsentrasi Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi TSS Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor. *RADIKULA Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2), 1–5.
- Hikmahwati, R., A. M. Ramlah dan Fitrianti. (2020). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83–86.
- Hilman, Y., R. Rosliani dan E. R. Palupi. (2014). Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pembungaan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, 24(2), 154-161.
- Kurnianingsih, A., Susilawati dan M. Sefrila. (2017). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173.
- Laia, Y. (2017). *Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Pupuk Organik Cair (POC) Bonggol Pisang*. [Skripsi]. Medan. Agroteknologi. Universitas Medan Area. 42 halaman.
- Keputusan Menteri Pertanian. (2004). Deskripsi Bawang Merah Varietas Batu Ijo. Nomor : 368/Kpts/LB.240/6/2004.
- Marshel, E., M. K. Bangun dan L. A. P. Putri. 2015. Pengaruh Waktu dan Konsentrasi Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.). *Jurnal Online Agroteknologi*, 3(3): 929–937.
- Mayerni, R. 2008. Pengaruh Beberapa Konsentrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan Bibit Kina Succi (*Cinchona succirubra Pavon*). *Jurnal Jerami*, 1(1): 46-49.
- Moeljani I. R. (2012). Upaya Memacu Pembungaan dan Produksi Biji TSS (True Shallot Seed) Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Dataran Tinggi. [Disertasi]. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga.
- Moeljani, I. R., F. Suryandika dan N. Triani. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Produksi *True Shallot Seeds* (TSS) Tanaman Bawang Merah Pada Greenhouse Berbasis IoT di Desa Purworejo, Kab. Malang. *Agrisevika*, 1(1), 28–34.
- Moko. R., Sompotan. S. dan Supit. P. C. H. (2017). Aplikasi Paclobutrazol terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Universitas Sam Ratulangi Manado. 8 halaman.
- Nugroho, P.T. 2012. Pengaruh Paclobutrazol dan Komposisi Larutan Pulsing terhadap Kualitas Pasca Panen Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) Sebagai Bunga Potong. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 77 halaman.

- Nurjanani dan Fadry D. (2018). Uji Potensi Beberapa Varietas Bawang Merah untuk Menghasilkan Biji Botani di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *J. Hort*, 28 (2) : 201-208.
- Palupi, E. R., Rosliani, R., & Hilman, Y. (2015). Peningkatan Produksi dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, 25(1), 26-36.
- Petrokimia Gresik. (2019). Balanced Fertilization. PT. Petrokimia Gresik. Hortikultura Bawang Merah. Kementerian Pertanian. Jakarta. <https://petrokimia-gresik.com/page/pemupukan-berimbang>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2024.
- Pitojo. (2011). *Benih Bawang Merah*. Kansius: Yogyakarta. 33 halaman.
- Qomariah, S. dan A. Zainuddin. (2023). Prefensi Petani dalam Memilih Varietas Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo: Sebuah Analisa Multiatribut Fishbein. *Benchmark*, 3(2), 97-115.
- Ribeiro, C., Stitt, M., & Hotta, C.T. (2022). *How Stress Affects Your Budget—Stress Impacts on Starch Metabolism*. *Frontiers in Plant Science*. 1-9 page.
- Rosliani, R. (2022). *Benih Biji Bawang Merah (True Seed of Shallot) di Indonesia*. IAARD Press. 172 halaman.
- Rosliani, R., E. R. Palupi dan Y. Hilman. (2016). Pengaruh Ketinggian Tempat terhadap Pembungaan, Produksi, dan Mutu Benih Botani Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, 26(2), 161-172.
- Siswadi, E., L. Kurniasari and R. Ramadhani. (2021). Vernalization and Benzylamino Purine Treatments On The Generative Growth Of Shallots 48 (*Allium cepa* var. *Ascalonicum* L.) Bauji Variety In The Lowlands. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 672(1). 1-5 halaman.
- Sopha, G. A. 2017. Teknik Penanaman Benih Bawang Merah Asal True Shallot Seed di Lahan Suboptimal. *J. Hort*. 27(1), 35-44.
- Sulistyaningsih, E., B. Kurniasih dan E. Kurniawati. (2019). Induksi Pembungaan Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* group) di Dataran Rendah Menggunakan Vernalisasi Umbi dan Aplikasi Giberelin. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 47(3), 284-291.
- Wahyuni W., dan R. Saputri. (2024). Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kepulauan Bangka Belitung. *Agroteknika*, 7(2), 138–151.
- Wati, Y., E. E., Nurlaeli dan M. Santoso. (2014). Pengaruh Aplikasi Biourine pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8), 613–619.
- Wibowo, T. dan S. Purnamaningsih. (2018). Pengaruh Lama Vernalisasi Umbi terhadap Pembungaan dan Hasil Biji pada Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7): 1570-1577.

- Widiarti, W., L. Wijaya dan I. Umarie. (2017). Optimization Of Production Technology *True Shallot Seed* (Biological Seeds) Onion (*Allium ascalonicum* L). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science*, 15 (2): 203 - 216
- Winarko. (2012). Pengaruh Periode Vernalisasi Terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). [Skrripsi]. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 55 halaman.
- Wulandari, Y. (2013). *Sukses Bertanam Bawang Merah dari Nol Sampai Panen*. ARC Media. Jakarta. 80 halaman.
- Wu, C., M. Wang, Y. Dong, and H. Meng. 2015. Growth, Bolting And Yield Of Garlic (*Allium sativum* L.) In Response To Clove Chilling Treatment. *J. Scientia Horticulturae*, 194(1): 43–52.
- Zega, N.B., dkk. (2024). Perbandingan Laju Fotosintesis pada Tanaman yang Tumbuh di Tempat Terang dan Tempat Teduh. *Jurnal Sylva Tropika*, 9(1): 153-163.